



**JVEIT**

**Journal of Vocational Education and Information Technology**

Vol. 1 No. 1 (2020) 7-12

ISSN Media Elektronik: 2722-5305

## **Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Model *Brainwriting* di Sekolah Dasar**

Lika Apreasta<sup>1</sup>, Andra Saputra<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dharma Indonesia,

<sup>2</sup>Pascasarjana Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang,

<sup>1</sup>Lika.didi93@gmail.com, <sup>2</sup>andrasaputra552@gmail.com

### **Abstract**

*This study aims to describe the process of developing narrative writing teaching materials and producing narrative writing teaching materials using Brainwriting for teachers and fifth grade elementary school students that are valid, practical, and effective. Type of research and development. The development model used by the 4-D model. This research was conducted at SDN 18 Sitiung. The subject of the research was the fifth grade elementary school students. Validity test research data obtained through the validation sheet of teaching materials. Practicality data was collected through observation sheets of the implementation of the lesson plans, teacher and student response questionnaires, and observations of the use of teaching materials. Based on the validity test, obtained data that the average percentage of RPP obtained 90.2% of the expert validator and practitioner validator with a category that is very valid. The results of the average percentage of teaching materials obtained 92.43% of expert validators in the category of very valid, from the practitioner validator is 94.7% the category is very valid. The practicality test results of the implementation of the RPP with a percentage of 87.71% category is very practical. Teacher response assessment obtained 91.8% and assessment of student responses 89.2% very valid category.*

**Keywords:** *Brainwriting, Narrative Writing, Teaching Material*

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan bahan ajar yang kurang sesuai dengan karakteristik siswa dan kurang sesuai dengan proses menulis yaitu pramenulis, saatmenulis, dan pascamenulis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan bahan ajar menulis narasi dan menghasilkan bahan ajar menulis narasi menggunakan *Brainwriting* untuk guru dan siswa kelas V SD yang valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan. Model pengembangan yang digunakan adalah model 4-D. Penelitian ini dilakukan di SDN 18 Sitiung. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD. Data penelitian uji validitas diperoleh melalui lembar validasi bahan ajar. Data kepraktisan dikumpul melalui lembar observasi keterlaksanaan RPP, angket respon guru dan siswa, serta observasi penggunaan bahan ajar. Keefektifan dilihat dari aktivitas, proses, dan hasil menulis siswa. Data yang terkumpul dianalisis berdasarkan hasil penelitian. Berdasarkan uji validitas, diperoleh data bahwa persentase rata-rata RPP diperoleh 90,2% dari validator ahli dan validator praktisi dengan kategori sangat valid. Hasil persentase rata-rata bahan ajar diperoleh 92,43% dari validator ahli dengan kategori sangat valid, dari validator praktisi adalah 94,7% dengan kategori sangat valid. Hasil uji praktikalitas dari keterlaksanaan RPP dengan persentase 87,71% dengan kategori sangat praktis. Penilaian respon guru diperoleh 91,8% dan penilaian respon siswa 89,2% dengan kategori sangat valid. Hasil menulis narasi diketahui bahwa persentase ketuntasan hasil menulis narasi cenderung meningkat. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahan ajar menggunakan model *Brainwriting* pada materi keterampilan menulis narasi untuk siswa kelas V SD yang dikembangkan dapat dinyatakan valid, praktis, dan efektif.

**Kata kunci:** *Brainwriting, Menulis Narasi, Bahan Ajar.*

## 1. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan dalam pelajaran bahasa Indonesia yang harus dilatihkan oleh guru kepada siswa. Menurut Muslim [1], terdapat perbedaan yang signifikan setelah melakukan langkah-langkah menulis yang benar yaitu pramenuis, saat menulis, dan pasca menulis, dengan kebiasaan menulis peserta didik mampu menulis sesuai dengan langkah-langkah menulis. Menurut Togatorop [2] peserta didik tidak lagi enggan dalam menulis, akan tetapi lebih giat berlatih dari sebelumnya dan karena itu kemampuan menulis mereka meningkat. Sementara itu, Pawliczak [3] menyatakan bahwa peserta didik menyadari pentingnya keterampilan menulis karena sebelumnya peserta didik menganggap keterampilan menulis adalah pelajaran yang membosankan. Berdasarkan hasil penelitian para ahli di atas pada umumnya menunjukkan bahwa bagaimana peran keterampilan menulis bagi keberhasilan belajar peserta didik.

Keterampilan menulis yang diajarkan pada peserta didik memiliki tujuan yang hendak dicapai, seperti yang dikemukakan Semi [4] adalah sebagai berikut: (1) Peserta didik mampu menyusun buah pikiran, perasaan dan pengalaman ke dalam susunan dan komposisi yang baik, (2) merangsang imajinasi dan daya pikir atau intelek peserta didik, (3) peserta didik mampu menggunakan perangkat kaidah menulis dan menggunakan kaidah kebahasaan sewaktu menulis, (4) peserta didik mampu menyusun berbagai bentuk karangan (surat, laporan, artikel, dan lain-lain), dan (5) peserta didik dapat mengembangkan kebiasaan menulis yang akurat, singkat dan jelas serta menarik.

Jenis keterampilan menulis yang harus dikuasai peserta didik di SD salah satunya adalah keterampilan menulis narasi. Keterampilan menulis narasi penting untuk peserta didik, di antaranya sebagai sarana untuk membantu peserta didik dalam mengungkapkan perasaannya serta dapat memahami lingkungan disekitarnya sehingga peserta didik mampu menuangkan gagasan-gagasan ke dalam bentuk tulisan narasi. Asrifan [5], menyatakan pengajaran menulis dengan menggunakan gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi di SMA Negeri 3 kota Pare. Begitu juga Zacharias [6], yang menyatakan dalam bahwa peran guru dalam berinteraksi dengan peserta didik dapat meningkatkan hasil menulis narasi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti pada siswa kelas V SD Negeri 18 Sitiung Kabupaten Dharma Raya dalam pembelajaran menulis narasi ditemukan beberapa permasalahan, diantaranya yaitu: *pertama*, sebagian besar peserta didik merasa bingung dalam memulai menulis cerita narasi. Faktanya terlihat pada saat observasi dilakukan, peneliti melihat menugaskan peserta didik untuk melengkapi isi cerita, setelah itu menentukan judul, kemudian menulis karangan berdasarkan pengalaman.

Guru belum mencontohkan bagaimana tahapan menulis narasi itu sendiri, sehingga terlihat kericuhan pada saat tugas diberikan.

*Kedua*, sebagian besar peserta didik belum mengetahui untuk apa mereka menulis. Hal tersebut terlihat pada proses pembelajaran guru belum menyampaikan tujuan dari menulis tersebut. *Ketiga*, tulisan yang dihasilkan peserta didik tidak memiliki alur yang jelas sehingga tidak jelasnya hubungan antara paragraf pertama dengan paragraf kedua. *Keempat*, sebagian besar peserta didik kesulitan dalam menggunakan tanda baca yang sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Faktanya terlihat pada saat guru menilai tugas yang dikumpulkan peserta didik. *Kelima*, bahan ajar yang digunakan guru telah memenuhi sejumlah kriteria kelayakan buku ajar, akan tetapi materinya masih belum memuat tahapan menulis yang tepat. *Keenam*, pendekatan dan strategi yang digunakan guru kurang sesuai dengan pembelajaran menulis, sehingga peserta didik kesulitan dalam mengorganisasikan ide atau gagasan yang dimilikinya.

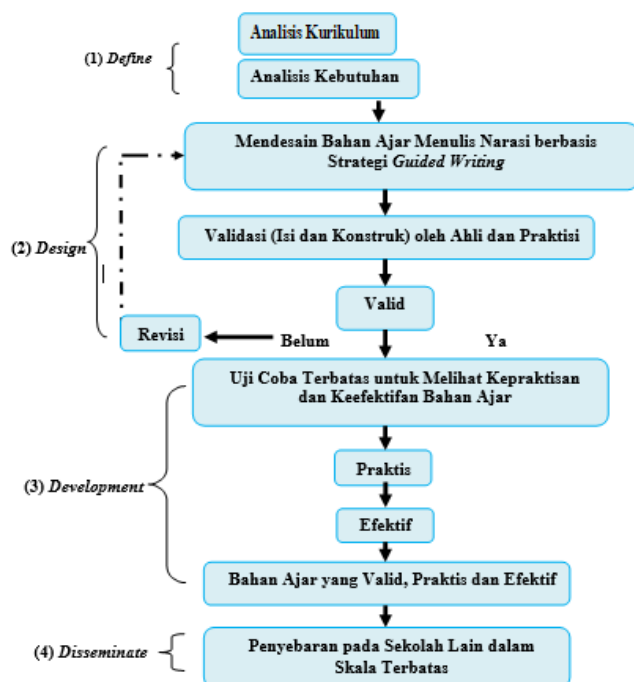
Dalam pembelajaran keterampilan menulis, bahan ajar juga berpengaruh dan menunjang dalam proses keterampilan menulis. Slamet, Winarni, Ismail, [7] menyatakan bahwa apabila bahan ajar yang digunakan efektif maka akan mempengaruhi keterampilan menulis peserta didik. Bahan ajar menulis narasi yang diperlukan peserta didik yaitu bahan ajar yang sesuai dengan tahap-tahap menulis, kemudian bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik seperti menggunakan warna-warna yang terang, gambar yang menarik seperti gambar kartun, dan kata-kata yang digunakan dalam bahan ajar mudah dipahami oleh peserta didik. Salah satu strategi yang cocok dalam mengembangkan bahan ajar menulis narasi adalah menggunakan Strategi *Brainwriting*.

Hal ini dibuktikan dalam penelitian menggunakan strategi *Brainwriting* yang dilakukan oleh beberapa ahli di antaranya, di Indonesia (Wahyuni, Martono, dan Agus [8]), hasil penelitian disimpulkan bahwa teknik *brainwriting* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran khususnya perencanaan, pelaksanaan, aktivitas dan kemampuan menulis siswa.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development). Sukmadinata [9] mengungkapkan bahwa penelitian pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, serta dapat dipertanggungjawabkan. Model pengembangan dalam penelitian menggunakan model pengembangan 4-D (four D model). Menurut Thiagarajan (dalam Sugiyono, [10]) tahap-tahap model 4-D antara lain: “pendefinisian

(define), perancangan (design), pengembangan (develop), dan penyebaran (disseminate)". Alur bagan pengembangan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Alur pengembangan

Pada tahap define dilakukan analisis kurikulum, analisis kebutuhan, dan analisis siswa. Hasil analisis inilah yang dijadikan acuan dalam merancang sebuah bahan ajar (design). Selanjutnya pada tahap perancangan (design), yang dilakukan adalah merancang bahan ajar menggunakan model *Brainwriting* di kelas V SD. Setelah bahan ajar selesai dirancang, maka dilakukan pengembangan (develop) terhadap bahan ajar tersebut di SDN 18 Sitiung kabupaten Dharmasraya dengan jumlah siswa 19 orang. Tahap pengembangan meliputi validitas, praktikalitas, dan efektivitas.

Tahap validitas dilakukan terhadap aspek isi, kebahasaan, dan kegrafikaan bahan ajar. Instrumen yang digunakan adalah lembar validasi isi bahan ajar, lembar validasi kebahasaan bahan ajar, dan lembar validasi kegrafikaan bahan ajar. Selanjutnya tahap praktikalitas, bertujuan untuk melihat tingkat kemudahan dan kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan. Instrumen yang digunakan adalah lembar pengamatan keterlaksanaan RPP, lembar angket respon guru, dan lembar angket respon siswa. Kemudian pada tahap efektivitas dilakukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan yang diharapkan secara maksimal melalui bahan ajar yang dikembangkan.

Instrumen yang digunakan adalah lembar pengamatan aktivitas siswa terhadap efektivitas, lembar penilaian proses keterampilan menulis narasi, dan lembar penilaian hasil keterampilan menulis narasi. Selanjutnya dilakukan

tahap penyebaran (disseminate) untuk melihat efektivitas bahan ajar yang dikembangkan. penyebaran dilakukan di SDN 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya, dengan jumlah siswa 20 orang. Hal ini dilakukan untuk melihat keefektifitasan bahan ajar di sekolah lain, dengan kondisi lingkungan dan siswa yang berbeda.

### 3. Hasil dan Pembahasan

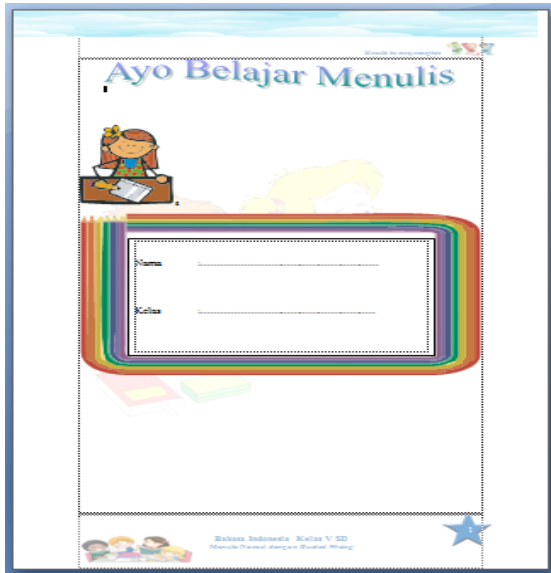
*cover* juga disajikan dua gambar ikon utama. *Pertama* gambar guru yang sedang mengajar siswanya. Gambar guru pada *cover* bahan ajar ini merupakan karikatur wajah penulis. *Kedua* gambar 3 kelompok yang mewakili isi bahan ajar. Dimana pada kelompok gambar yang pertama, pada bagian tengah gambar paling atas terdapat contoh gambar seri yang membantu peserta didik dalam menulis narasi. Begitu juga pada ikon kedua dan ketiga juga terdapat gambar seri dengan variasi yang berbeda yang mewakili isi dalam bahan ajar. Selanjutnya, untuk *cover* buku guru juga di dominasi dengan warna biru, hijau, gumpalan awan berwarna biru muda, serta terdapat seorang siswa yang sedang menulis. Adapun *cover* dari halaman identitas bahan ajar dalam dilihat dari gambar 2.



Gambar 2. Desain halaman identitas (cover)

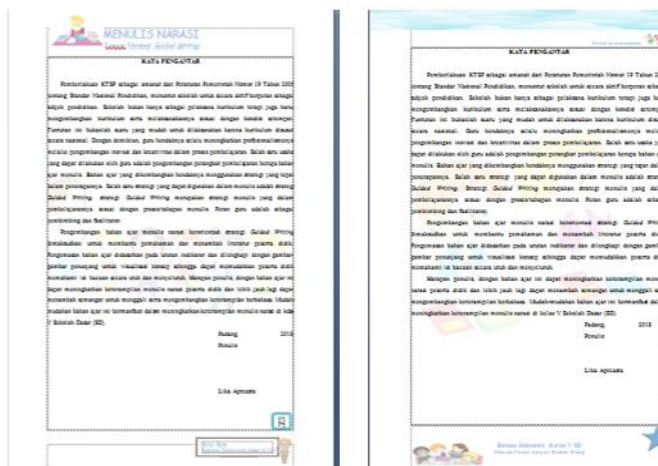
Desain halaman identitas peserta didik menggunakan *watermark* dari halaman depan *cover* buku siswa, menggunakan *header* yang berwarna biru, dan *footer* berwarna putih dengan ilustrasi gambar 4 orang anak, 2 orang laki-laki dan 2 orang perempuan, ditambah dengan tulisan berwarna biru, dan ilustrasi bintang berwarna biru.

Ikon utama dari halaman identitas yaitu terdapat seorang anak perempuan yang sedang menulis dan kolom identitas peserta didik yang dikelilingi pensil yang berwarna-warni dimana peserta didik dapat menuliskan nama lengkap pada kolom yang disediakan tersebut, serta menuliskan tingkat kelasnya. Seperti terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Halaman awal

Kata pengantar pada buku guru dan buku siswa disusun bertujuan untuk mengkomunikasikan pada peserta didik dan guru ucapan syukur penulis dalam membuat bahan ajar ini. Kata pengantar dibuat tidak terlalu formal agar ada kedekatan dengan guru dan peserta didik. Kata pengantar mengandung kalimat motivasi agar peserta didik termotivasi untuk menulis. Tulisan kata pengantar menggunakan jenis *font Times New Roman* dengan ukuran 12. Sedangkan isi kata pengantar menggunakan *font Times New Roman* dengan ukuran 12. Desain ini dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Kata pengantar

Bahan ajar dilengkapidenganuraianmateri yaitu mengenai menulis narasi menggunakan strategi *Guided Writing*. Informasi pendukung atau materi ini bertujuan untuk menambah pemahaman peserta didik mengenai materi menulis narasi serta tahapan menulis narasi menggunakan strategi *Guided Writing*. Uraian materi ini dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Halaman isi bahan ajar

Instrumen pengumpul data penelitian sudah digunakan untuk memvalidasi RPP dan bahan ajar, serta digunakan untuk mengumpulkan data keterlaksanaan RPP, respons guru dan peserta didik, observasi penggunaan bahan ajar, dan data aktivitas peserta didik. Instrumen pengumpul data telah dinyatakan sangat valid dengan rata-rata berkisar antara 88% sampai dengan 94%, dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil instrumen

No	Instrumen	Jumlah Skor Penilaian dari Validator			Rata - Rata	Kategori
		V1 (%)	V2 (%)	V3 (%)		
1	Validasi RPP	89,2	89,2	85,7	88	Sangat Valid
2	Validasi bahan ajar	92,8	92,8	82,1	89,2	Sangat Valid
3	Lembar keterlaksanaan RPP	89,2	89,2	92,8	90,4	Sangat Valid
4	Lembar respons guru terhadap praktikalitas bahan ajar	92,8	92,8	89,2	91,6	Sangat Valid
5	Lembar respons peserta didik terhadap praktikalitas bahan ajar	92,8	96,2	92,8	93,9	Sangat Valid
6	Lembar observasi penggunaan bahan ajar	92,8	89,2	92,8	94	Sangat Valid
7	Lembar observasi aktivitas peserta didik	96,4	92,8	82,1	90,4	Sangat Valid

Hasil penelitian mengenai pengembangan bahan ajar menulis narasi menggunakan *Brainwriting* di kelas V SD dilihat dari tingkat validitas, praktikalitas, dan efektivitas.



### 3.1 Validitas

Validasi dilakukan terhadap bahan ajar menulis narasi menggunakan *Brainwriting* ini menekankan pada isi dan konstruk. Validasi bahan ajar dilihat dari beberapa aspek, yang terdiri dari aspek isi, bahasa, dan kegrafikaan. Validasi dalam penelitian ini dilakukan oleh 6 orang validator ahli yang sesuai dengan bidang kajiannya, yaitu 3 orang validator ahli isi dan kebahasaan, 3 orang validator ahli kegrafikaan, serta 3 orang validator praktisi yang berasal dari guru SD. Validasi dikatakan selesai, apabila validator menyatakan valid terhadap bahan ajar, sehingga siap untuk dilakukan uji coba. Hasil validasi dari validator ahli menunjukkan bahwa bahan ajar menulis narasi menggunakan *Brainwriting* memperoleh persentase 92,43% dengan kriteria sangat valid. Sementara itu, dari validator praktisi memperoleh persentase 94,7% dengan kriteria sangat valid. Validitas bahan ajar menulis narasi menggunakan *Brainwriting* di kelas V Sekolah Dasar yang dikembangkan pada penelitian ini valid dari segi isi dan konstruk. Hal ini sesuai dengan hasil validasi dari validator ahli dan validator praktisi pendidikan. Hasil ini memberi gambaran bahwa bahan ajar yang dikembangkan valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

### 3.2 Praktikalitas

Setelah proses validasi dengan para ahli dan praktisi pendidikan selesai, dilakukan uji coba untuk melihat praktikalitas bahan ajar menulis narasi. Uji coba dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, yang diamati oleh 2 orang observer. Praktikalitas yang diamati adalah tingkat keterlaksanaan RPP, angket respon guru, dan angket respon siswa terhadap praktikalitas perangkat pembelajaran. Hasil observasi saat uji coba menunjukkan bahwa pembelajaran terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dengan persentase yang diperoleh 87,71% dengan kategori sangat praktis. Sedangkan hasil angket dari respon guru memperoleh persentase 91,8% dengan kategori sangat praktis, dan hasil angket respon siswa memperoleh 89,2% dengan kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar menulis narasi menggunakan *Brainwriting* yang dikembangkan sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran menulis narasi di kelas V SD.

### 3.3 Efektivitas

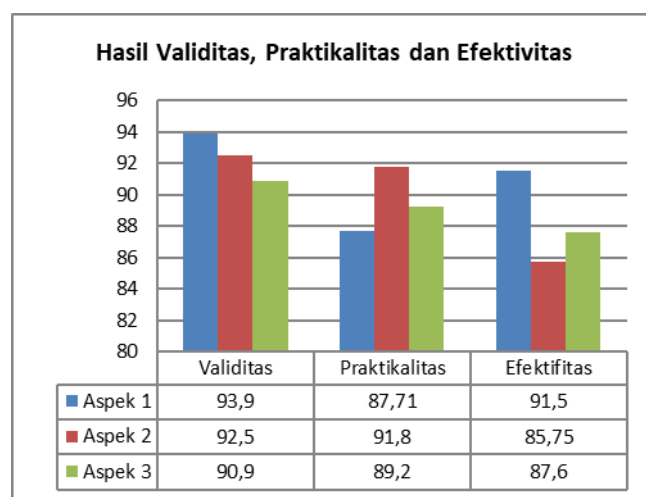
Bahan ajar dikatakan efektif apabila memberikan efek atau pengaruh baik terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Efektivitas bahan ajar dilihat dari aktivitas siswa saat proses pembelajaran dan penilaian proses pembelajaran menulis narasi serta hasil keterampilan menulis narasi siswa. Berdasarkan hasil

analisis data terhadap aktivitas siswa ketika proses pembelajaran memperoleh persentase 91,5% dengan kategori sangat baik, sedangkan penilaian proses pembelajaran menulis narasi siswa memperoleh kategori 85,75% dengan kategori sangat tinggi, kemudian hasil keterampilan menulis narasi siswa memperoleh persentase 87,6 dengan kategori sangat tinggi. Hasil pengamatan aktivitas siswa, penilaian proses, dan penilaian hasil menulis narasi siswa memberikan gambaran yang sangat baik, artinya penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran menulis narasi sudah efektif dilaksanakan. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengamatan dan Penilaian

No	Aspek		Persentase	Kategori
1.	Validitas	Isi	93,9%	Sangat Valid
		Bahasa	92,5%	Sangat Valid
		Kegrafikaan	90,9%	Sangat Valid
2.	Praktikalitas	Keterlaksanaan RPP	87,71%	Sangat Praktis
		Respon Guru	91,8%	Sangat Praktis
		Respon Siswa	89,2%	Sangat Praktis
3.	Efektifitas	Aktivitas Siswa	91,5%	Sangat Tinggi
		Proses Menulis Siswa	85,75%	Sangat Tinggi
		Hasil Menulis Siswa	87,6%	Sangat Tinggi

Untuk penjabaran dari hasil tabel 2 dapat dilihat dari gambar 5.



#### Keterangan

##### Validitas

- Aspek 1 : Isi  
Aspek 2 : Bahasa  
Aspek 3 : Kegrafikaan

##### Praktikalitas

- Keterlaksanaan RPP  
Respon Guru  
Respon Siswa

##### Efektivitas

- Aktivitas Siswa  
Proses Menulis Siswa  
Hasil Menulis Siswa

Gambar 5. Hasil Validitas, Praktikalitas dan Efektivitas

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan dan uji coba yang telah dilakukan terhadap bahan ajar menulis narasi menggunakan *Brainwriting* di kelas V Sekolah Dasar

bahwa pengembangan bahan ajar menulis narasi menggunakan *Brainwriting* dari aspek validitas, menunjukkan bahwa bahan ajar ini memiliki kriteria sangat valid, baik dari segi isi maupun dari segi konstruk. Hal ini sesuai dengan hasil validasi dari validator ahli dan validator praktisi pendidikan. Hasil ini memberi gambaran bahwa bahan ajar menulis narasi yang dikembangkan telah valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil praktikalitas menunjukkan bahwa bahan ajar sangat praktis, baik dari segi keterpakaian maupun dari segi pelaksanaan. Hasil ini dilihat dari keterlaksanaan RPP, hasil angket respon guru, dan hasil angket respon siswa. Hasil efektivitas siswa menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar menulis narasi menggunakan *Brainwriting* di kelas V SD telah dinyatakan efektif untuk meningkatkan pencapaian keterampilan menulis siswa.

### Daftar Rujukan

[1] I. M. Muslim, "Helping EFL Students Improve their Writing," vol.

- 4, no. 2, pp. 105–112, 2014.
- [2] E. Togatorop, "Teaching writing with a web based collaborative learning," *Int. J. Econ. Financ. Issues*, vol. 5, no. C1, pp. 247–256, 2015.
- [3] Joanna Pawliczak, "Creative Writing as a Best Way to Improve Writing Skills of Students," *Sino-US English Teach.*, vol. 12, no. 5, pp. 347–352, 2015, doi: 10.17265/1539-8072/2015.05.004.
- [4] Semi A, *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya, 2009.
- [5] A. Asrifan, "The Use of Pictures Story in Improving Students' Ability to Write Narrative Composition," *Int. J. Lang. Linguist.*, vol. 3, no. 4, p. 244, 2015, doi: 10.11648/j.ijll.20150304.18.
- [6] N. T. Zacharias, "Narrative Study of Indonesian Learners," *ELT World Online*, vol. 6, no. May, pp. 1–15, 2014.
- [7] S. Y. Slamet, R. Winarni, and M. I. S., "The Development of Text Book to Write Story Based on Character Education in Contextual Learning," *Int. J. Stud. english Lang. Lit.*, vol. 3, no. 7, pp. 43–50, 2015.
- [8] W. Oktavia, "Penerapan Teknik Brainwriting Untuk Meningkatkan Menulis Wacana Narasi Pada Siswa Kelas Xi Tphp Smk," *J. Edukasi Khatulistiwa*, vol. 2, no. 1, p. 29, 2019, doi: 10.26418/ekha.v1i1.30952.
- [9] S. Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- [10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.